

## ABSTRAK

### **PERNIKAHAN DINI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA MENURUT PANDANGAN KYAI PONDOK PESANTREN MINHAJUTH THULLAB KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PROVINSI LAMPUNG**

Oleh:

Latifatul Mutohharoh

NIM: 15421058

Fenomena pernikahan pada anak usia dini memang bukan hal yang baru dan tabu, tetapi yang perlu digarisbawahi apakah pernikahan ini berjalan harmonis atau berakhir pada perceraian. Mayoritas pasangan menginginkan pernikahan tercipta dengan harmonis, untuk tercipta keluarga yang harmonis maka didalamnya harus terbangun kecakapan berfikir dan perilaku, serta saling memberikan kebahagiaan baik lahir maupun batin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu salah satu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pernikahan dini di Kecamatan Way Jepara terjadi karena pengaruh media sosial dan pergaulan pada saat ini sehingga menyebabkan terjadinya kehamilan di luar nikah, tetapi pernikahan dini di Kecamatan Way Jepara tidak tercatat secara administrasi oleh Kantor Urusan Agama karena mereka melakukan pernikahan secara siri.

*Kata kunci: Pernikahan dini, keharmonisan rumah tangga, Pondok Pesantren Minhajuth Thullab.*

## **ABSTRACT**

*The phenomenon of child marriage is not a new and taboo issue, but it should be underlined whether this marriage brings harmony or ends in divorce. The majority of married couples want marital harmony, and to create domestic harmony not only should good thinking skills and behavior be build but mutual happiness both physically and mentally also needs to be pursued.*

*This research used the descriptive qualitative method aiming to describe a phenomenon or social reality, and the data was collected through interview, observation, and documentation.*

*The results of this study showed that child marriages in Way Jepara District occurred due to the influence of social media and modern relationships that led to premarital pregnancy. However, child marriages in Way Jepara District were not recorded administratively by the Office of Religious Affairs because the marriages were conducted as unregistered marriages.*

*Keywords: Child Marriage, Domestic Harmony, Pondok Pesantren Minhajuth Thullab*

November 22, 2019

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia  
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255